

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pola dan struktur pertumbuhan ekonomi, menganalisis potensi sektor basis dan bagaimana keterkaitan spasial antar regional berdasarkan sektor basis yang dominan pada kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Selatan. Metode analisis yang digunakan adalah analisis Tipologi Klassen, *Location Quotient* dan *Dynamic Location Quotient*, SIG (*System Information Geografis*), serta analisis Indeks Global Moran dan LISA (*Local Indicator of Spasial Autocorrelation*). Hasil analisis Tipologi Klassen menunjukkan bahwa Kabupaten Muara Enim dan Kota Palembang termasuk dalam klasifikasi daerah cepat maju dan cepat tumbuh. Hasil analisis LQ dan DLQ menunjukkan potensi sektor basis yang dominan pada kabupaten/kota di Sumatera Selatan adalah sektor pertanian kehutanan dan perikanan, sektor perdagangan besar dan eceran; reparasi, serta sektor jasa kesehatan kegiatan sosial. Selanjutnya untuk hasil dari analisis Indeks Global Moran menunjukkan bahwa keterkaitan spasial antar kabupaten/kota di provinsi Sumatera Selatan masih tergolong rendah. Sedangkan untuk hasil analisis LISA menunjukkan adanya keterkaitan spasial yang signifikan dan bernilai *low-low*, sehingga tidak ada kawasan yang dijadikan sebagai kawasan kerjasama antar kabupaten/kota di provinsi Sumatera Selatan untuk pengembangan ketiga sektor basis dominan tersebut.

Kata kunci : Sektor Basis, Tipologi Klassen, GIS, Keterkaitan Spasial